

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (*obedience theory*) yang dikemukakan oleh Milgram pada tahun 1963 menyoroti kepatuhan sebagai elemen mendasar dalam struktur kehidupan sosial, baik dalam konteks individu maupun kelompok. Teori ini menggambarkan mengenai dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas atau pihak yang berkuasa. Teori ini menyoroti bahwa manusia cenderung menerima perintah dari sosok yang berkuasa, bahkan jika perintah tersebut bertentangan dengan moral atau nilai pribadi mereka¹.

Kepatuhan dalam konteks organisasi bisnis merujuk pada tindakan perusahaan dalam memenuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi ini, termasuk ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan, yang merupakan salah satu indikator penting dari tata kelola perusahaan yang baik².

Teori kepatuhan memiliki beberapa aspek penting yang relevan dalam konteks bisnis. Pertama, normatif dan legal compliance. Normatif compliance berkaitan dengan pemahaman bahwa kepatuhan adalah hal yang benar secara moral dan etis. Legal compliance, di sisi lain, mengacu pada pemenuhan kewajiban hukum yang ditetapkan oleh regulator, misalnya saja perusahaan yang beroperasi dengan integritas moral tinggi akan cenderung mematuhi aturan karena mereka percaya bahwa itu adalah hal yang benar untuk dilakukan³.

Aspek kedua adalah pengendalian internal dan monitoring. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan kunci untuk memastikan bahwa semua bagian dari organisasi mematuhi regulasi yang berlaku. Monitoring dan audit secara berkala membantu mendeteksi dan mencegah ketidakpatuhan. Adanya pengawasan yang ketat, perusahaan dapat memastikan

¹ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

² Gary S Becker, "Crime and Punishment: An Economic Approach," *Journal of Political Economy* 76, no. 2 (2013): 170, diakses pada 16 Juni 2024, <http://www.jstor.org/stable/1830482>.

³ Tom R. Tyler, *Why People Obey the Law, Why People Obey the Law* (London: Yale University Press, 1990), 85.

bahwa laporan keuangan mereka disusun dan dipublikasikan tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku⁴.

Aspek ketiga adalah tata kelola perusahaan (corporate governance). Kepatuhan sering kali terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Tata kelola yang baik mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki mekanisme yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Good corporate governance membantu meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder terhadap perusahaan⁵.

Teori Kepatuhan yang sudah dipaparkan diatas jika dihubungkan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan berguna untuk memahami perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas atau pihak yang berkuasa. Pada konteks ini perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan lebih banyak sumber daya untuk memastikan kepatuhan terhadap tenggat waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola proses pelaporan dengan lebih efisien. Leverage juga memainkan peran penting. Perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih kecil, sehingga lebih termotivasi untuk mematuhi tenggat waktu pelaporan keuangan. Selain itu, kepemilikan institusional dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan karena investor institusional sering kali menuntut tingkat transparansi dan kepatuhan yang lebih tinggi. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan. Laba yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menginvestasikan lebih banyak dalam sistem pengendalian internal dan prosedur audit, yang pada gilirannya

⁴ Linda Klebe Treviño and Gary R. Weaver, *Managing Ethics in Business Organizations: Social Scientific Perspectives* (Stanford University Press, 2003), 125.

⁵ OECD, "G20/OECD Principles of Corporate Governance," 17 August 2016, n.d., <https://doi.org/10.1787/9789264259171-es>.

meningkatkan kepatuhan terhadap tenggat waktu publikasi laporan keuangan. Setelah mengetahui peran dari teori kepatuhan pada masing-masing variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, maka perlu mengetahui deskripsi dari masing-masing variabel tersebut. Berikut adalah deskripsi secara rinci mengenai variabel - variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan:

1. Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ketepatan waktu merupakan atribut penting dalam publikasi laporan keuangan guna mendapatkan informasi laporan keuangan yang relevan⁶. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan suatu perusahaan merujuk pada kesiapan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dari akhir tahun buku hingga batas waktu publikasi laporan yang telah ditetapkan. Sebuah laporan keuangan dikatakan tepat waktu jika informasi tersebut disajikan kepada para pemakai dalam keadaan siap pakai sebelum informasi tersebut kehilangan maknanya dan masih mempunyai kemampuan untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan⁷.

Regulasi mengenai diwajibkannya perusahaan *go publik* untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 14/PJOK.04/2022, dimana dalam peraturan tersebut laporan keuangan wajib dipublikasikan paling lambat tiga bulan atau sembilan puluh hari setelah tanggal tutup buku perusahaan. Peraturan tersebut juga menjelaskan mengenai sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu. Sanksi tersebut diantaranya berupa peringatan tertulis, denda yang mengharuskan pembayaran sejumlah uang tertentu, pembatasan/ penghentian sementara aktivitas bisnis, pembatalan persetujuan registrasi perdagangan di BEI, hingga pencabutan izin usaha kegiatan perdagangan di BEI. Adanya sanksi terhadap ketidakpatuhan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan secara

⁶ Mine Aksoy et al., "The Impact of Ownership Structure, Board Attributes and XBRL Mandate on Timeliness of Financial Reporting: Evidence from Turkey," *Journal of Applied Accounting Research* 22, no. 4 (2021): 707, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2020-0127>.

⁷ Samson Adewale Adediran, Edogbanya Oyewole Adejoh, and Olubukola Sarah, "Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria," *Research Journal of Finance and Accounting* 10 No 24 (2019): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/50785>.

tepat waktu tersebut diharapkan dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan tersebut⁸.

Sebagai seorang muslim kita dituntut untuk patuh terhadap peraturan yang dibuat pemerintah atau otoritas yang dalam hal ini adalah mengenai tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. An-Nisa' ayat 59 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى اَلْاَمْرِ مِنْكُمْ
فَاِنْ تَخٰذَعْتُمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ
وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul serta ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih baik akibatnya”⁹

Ayat tersebut memang tidak secara langsung menyebutkan untuk patuh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, namun dalam Q.S. An-Nisa' ayat 59 tersebut mengajarkan nilai-nilai kewajiban untuk taat atau patuh terhadap perintah Allah, Rasul, serta Ulil amri (pemegang kekuasaan atau otoritas). Sehubungan dengan ini Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan perundang-undangan mengenai tengat waktu dalam publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, seluruh perusahaan diharapkan untuk patuh terhadap peraturan tersebut. Meskipun tidak semua manajemen perusahaan beragama muslim namun ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai tengat waktu publikasi laporan keuangan

⁸ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, "14/POJK.04/2022, Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik," (2022).

⁹ Al-Quran, Surah An-Nisa' ayat 59, <https://quran.kemenag.go.id/>.

merupakan suatu pengimplementasian nilai-nilai etika bisnis yang mencerminkan prinsip-prinsip universal, terlepas dari latar belakang agama individu atau manajemen perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan bila dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai aset¹⁰. Sedangkan menurut Dang, dkk menyatakan bahwa ukuran perusahaan pada dasarnya adalah penilaian terhadap skala perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset, total penjualan, dan nilai pasar saham¹¹.

Ukuran perusahaan mempengaruhi kompleksitas dan intensitas transaksi suatu perusahaan yang akan berakibat pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya kepada publik¹². Alasannya semakin besar perusahaan memiliki aset kemungkinan proses pelaporannya lebih kompleks karena kebutuhan akan kontrol internal yang lebih ketat dan struktur organisasi yang lebih besar. Sedangkan perusahaan yang asetnya kecil mungkin memiliki proses pelaporan yang lebih sederhana dan fleksibel. Namun kemungkinan perusahaan besar memiliki tata kelola perusahaan yang baik khususnya dalam hal pertanggung jawaban perusahaan dalam pelaporan keuangannya¹³.

3. Leverage

Leverage (solvabilitas) adalah rasio yang digunakan dalam menilai jumlah aset perusahaan yang didanai menggunakan utang. *Leverage* dalam artian luas berguna untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka panjang maupun jangka pendek¹⁴. Semakin tinggi nilai

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 2013), 313.

¹¹ Chongyu Dang, Zhichuan (Frank) Li, and Chen Yang, "Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance," *Journal of Banking and Finance* 86 (2018): 2, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>.

¹² Gusti Ayu Putu Yasinta Darmawan and I Made Pande Dwiana Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 25 (2018): 532.

¹³ Sherliza Nelson, Maslina Ahmad, and Hamidah Mohamed, "Relationship between the Industry Specialist Auditors and Financial Reporting Timeliness under MFRS," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 27, no. 1 (2019): 228.

¹⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 162.

leverage berarti semakin tinggi pula proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut menandakan semakin tinggi pula risiko perusahaan tidak dapat melunasi utangnya dan jika perusahaan tidak dapat melunasi utangnya bisa jadi hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan¹⁵. Sedangkan semakin rendah nilai *leverage* menandakan semakin sedikit risiko perusahaan mengalami gagal bayar terhadap kreditur dan hal tersebut merupakan kabar bagus, sehingga perusahaan akan cenderung menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu¹⁶. Adapun jenis-jenis rasio *leverage* (solvabilitas) yang dikemukakan oleh Hery diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Asset Ratio, yang dikenal sebagai rasio utang terhadap aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang memiliki dampak pada pendanaan aset perusahaan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi seluruh utang perusahaan dengan seluruh asetnya¹⁷.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap modal adalah rasio yang berguna dalam mengukur seberapa besar proporsi utang terhadap modal. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membagi seluruh utang perusahaan dengan seluruh modalnya¹⁸.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio atau rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi

¹⁵ Imelda Purba, "Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 1 (2020): 8-9 diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>.

¹⁶ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14, no. 1 (2022): 22, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 166.

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 168.

utang jangka panjang perusahaan dengan total modal yang dimiliki perusahaan¹⁹.

d. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned Ratio atau rasio kelipatan bunga yang dihasilkan adalah rasio yang berguna dalam melihat kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Perhitungannya dengan membagi laba sebelum dikenakan bunga dan pajak dengan beban bunga²⁰.

e. *Operating Income to Liabilities Ratio*

Operating Income to Liabilities Ratio atau rasio laba operasional terhadap kewajiban adalah rasio yang bermanfaat dalam melihat kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup guna meluasi seluruh kewajibannya. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi laba operasional yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan²¹.

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak institusi yang terdiri dari lembaga berbadan hukum, perusahaan keuangan dan investasi, perusahaan asuransi, lembaga perwalian dan kepemilikan istitusi lain²². Pihak institusi yang dimaksud adalah investor institusi yang berasal dari luar perusahaan dan tidak terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan²³.

Kepemilikan institusional yang tinggi dalam suatu perusahaan akan menyebabkan semakin besar pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi kepada manajemen perusahaan. Hal tersebut nantinya akan mendorong perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan baik salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu²⁴. Kepemilikan

¹⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 170.

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 171.

²¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 173.

²² Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

²³ Putu Asri Darsani and I Made Sukartha, "The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance," *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* 5, no. 1 (2021): 13–22, diakses pada 20 Desember 2023, www.ajhssr.com.

²⁴ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange,"

institusional dapat diketahui dari porsi saham yang dimiliki oleh investor institusi didalam suatu perusahaan. Cara menghitung presentase dari porsi saham yang dimiliki oleh investor institusi adalah dengan membagi jumlah saham yang dimiliki investor institusi dengan jumlah saham yang beredar dalam perusahaan²⁵.

5. Profitabilitas

Profitabilitas (rentabilitas) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen perusahaan pada periode tertentu. Efektivitas kinerja manajemen terlihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya dari semua aktivitas serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kinerja manajemen dikatakan baik apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi²⁶. Menurut Yola, dkk. profitabilitas sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan, memiliki potensi besar memoderasi pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan²⁷. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Retrun on Assets*

Retrun on Assets atau hasil pengembalian atas aset adalah rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari seluruh aset-asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih yang didapatkan dengan total nilai aset perusahaan²⁸.

b. *Retrun on Equity*

Retrun on Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas adalah rasio yang berguna dalam mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari seluruh modal yang dimiliki. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi laba bersih

Journal of Money and Business 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023
<https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

²⁵ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 49, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

²⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192.

²⁷ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 24.

²⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 193.

yang didapatkan dengan seluruh ekuitas yang perusahaan miliki²⁹.

c. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin atau margin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba kotor perusahaan yang diperoleh dari total penjualan yang telah dilakukan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan total penjualan³⁰.

d. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin atau margin laba oprasional adalah rasio yang digunakan dalam mengukur berapa besarnya laba oprasional yang dihasilkan perusahaan dari total penjualan bersih yang didapatkan. Cara menghitung rasio ini yaitu laba oprasional dibagi dengan penjualan bersih³¹.

e. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besarnya laba bersih yang didapatkan perusahaan dari penjualan yang telah dilakukan. Adapun perhitungannya yaitu dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih³².

B. Penelitian Terdahulu

Berberapa penelitian mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, diantaranya adalah :

Table 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Peneliti: Emilia Septa Putri dan M. Titan Terzaghi Judul: Determinan Ketepatan	Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Independen:	Teknik Analisis Data : Regresi Logistik dan <i>Moderated Regression</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran persahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh

²⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 194.

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 195.

³¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 197.

³² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 198.

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur (2022)	Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , Likuiditas Moderating: Profitabilitas	<i>Analyses</i>	terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun tidak demikian dengan umur perusahaan dan likuiditas. Adanya variabel profitabilitas sebagai variabel moderating hanya mampu memoderasi variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> .
2.	Peneliti : Ibrahim El- Sayed Ebaid Judul : <i>Nexus Between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange</i> (2021)	Dependen: <i>Financial Reporting Timelines</i> Independen: <i>Company Size, Profitability, Leverage, Institutional Ownership</i> Kontrol: <i>Audit Firm Size, Type of Audit Opinion, Implementation of IFRS</i>	Teknik Analisis Data : <i>Multivariate Regression Analyses</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun tidak dengan variabel kepemilikan institusional.

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3.	Peneliti : Stephanie Tanulia dan Maria Stefani Osesoga Judul : <i>Affcting The Timeliness Of Financial Statement Submission</i> (2021)	Dependens : <i>Timeliness of Financial Statements Submission</i> Independen : <i>DER, Audit delay, Publik ownership Structure, Frim size, Auditor Switching</i>	Teknik Analisis Data : <i>Logistic Regression</i>	Penelitian dilakukan pada perusahaan <i>consumer goods</i> dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel <i>DER, audit delay, publik ownership structure</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah variabel <i>frim size</i> dan <i>auditor switching</i> .
4.	Peneliti : Sunarto, Imam Aji Ramdhani, Rachmawati Meita Oktaviani, Jaeni Judul : <i>Profitability,</i>	Dependens : <i>Timeliness Reporting Financial Statement</i> Independen : <i>Profitability, Liquidity, Size,</i>	Teknik Analisis Data : <i>Logistic Regression</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	<p><i>Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia</i></p> <p>(2020)</p>	<p><i>Reputation of Public Accounting</i></p>		<p>keuangan. Sedangkan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
5.	<p>Peneliti: Dian Mutiara Angesti, Tatas Ridho Nugroho, dan M. Bahril Ilmiddaviq</p> <p>Judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris</p>	<p>Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan , Likuiditas, Leverage</p> <p>Moderating: Profitabilitas</p>	<p>Teknik Analisis Data : Regresi linier berganda dan MRA</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun tidak dengan likuiditas dan leverage. Kemudian hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa profitabilitas tak mampu dalam memoderasi</p>

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019) (2020)			ukuran perusahaan, likuiditas, serta <i>leverage</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
6.	Peneliti: Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, dan Novita Indrawati Judul: Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Current Ratio</i> , Kepemilikan Institusional, dan Kepeilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	Dependen: Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Independen: <i>DER</i> , Ukuran Perusahaan, <i>CR</i> , Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial Moderating : Profitabilitas	Teknik Analisis Data : Regresi Logistik dan <i>Moderated Regression Analyses</i>	Penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur dan hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adanya variabel profitabilitas sebagai variabel moderating hanya mampu memoderasi pengaruh <i>DER</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	(2020)			Sedangkan profitabilitas belum mampu untuk memoderasi pengaruh CR terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
7.	<p>Peneliti : Fadhli Azhari dan Muhmmad Nuryatno</p> <p>Judul : Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>(2019)</p>	<p>Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit</p> <p>Moderating : Opini Audit</p>	<p>Teknik Analisis Data : Regresi Logistik dan <i>Moderated Regression Analyses</i></p>	<p>Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur dan hasilnya menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sedangkan kepemilikan institusional, komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adanya opini audit sebagai variabel</p>

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				moderasi justru memperlemah hubungan antara keempat variabel independen dan variable dependennya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan guna untuk mengetahui berbagai variabel yang dapat memengaruhi proses penyusunan serta publikasi laporan keuangan. Adapaun variabel independen yang akan penulis uji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan institusional. Peneliti juga menggunakan variabel moderating berupa profitabilitas, karena menurut penelitian terdahulu variabel profitabilitas dipadang sebagai faktor yang dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Selain itu kebanyakan penelitian terdahulu hanya meneliti pada satu sektor atau sub sektor saja, namun pada penelitian ini menggunakan tiga sektor perusahaan yang terdapat di BEI. Adapaun sektor tersebut ialah sektor *consumer cyclicals, properties & real estate*, dan *energy*. Alasan penggunaan ketiga sektor tersebut dikarenakan tiga sektor tersebut selalu memiliki jumlah keterlambatan terbanyak selama dua tahun terakhir.

C. Kerangka Berfikir

Setiap perusahaan yang *go public* berkewajiban dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut sebagai bentuk transparansi kepada publik khususnya kepada para pemangku kepentingan. Pemerintah sendiri telah mengeluarkan regulasi terkait tengat waktu publikasi laporan keuangan tujuannya adalah agar perusahaan tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Regulasi tersebut di tuangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 14/PJOK.04/2022, di mana dalam peraturan tersebut batas waktu dalam publikasi laporan keuangan paling lambat adalah 90 hari setelah tanggal tutup buku perusahaan.

Kehadiran regulasi tersebut mencerminkan bahwa OJK cukup serius dalam menanggapi ketidakpatuhan perusahaan terkait publikasi laporan keuangan. Karena memang faktanya terdapat banyak perusahaan yang belum mampu dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Buktinya setiap tahunnya BEI dalam situs resminya www.idx.co.id masih selalu mengumumkan terkait perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Ada banyak faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, di antaranya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merujuk pada besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tersebut mempengaruhi kompleksitas dan intensitas transaksi suatu perusahaan yang berakibat pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Leverage menjadi faktor berikutnya yang berpotensi untuk mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Leverage* sendiri berguna dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Semakin rendah nilai *leverage* menandakan semakin sedikit risiko perusahaan mengalami gagal bayar terhadap kreditur dan hal tersebut merupakan kabar bagus, sehingga perusahaan akan cenderung patuh dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Faktor selanjutnya yang juga berpotensi dalam mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan pihak institusi didalam suatu perusahaan. Pihak institusi tersebut dapat berupa lembaga yang berbadan hukum, lembaga keuangan, dan investasi, lembaga asuransi, lembaga perwalian serta kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusi yang tinggi dalam suatu perusahaan menyebabkan semakin besar pengawasan yang diberikan pihak institusi kepada manajemen perusahaan. Hal tersebut akan dapat mendorong perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah tepat waktu dalam hal publikasi laporan keuangan.

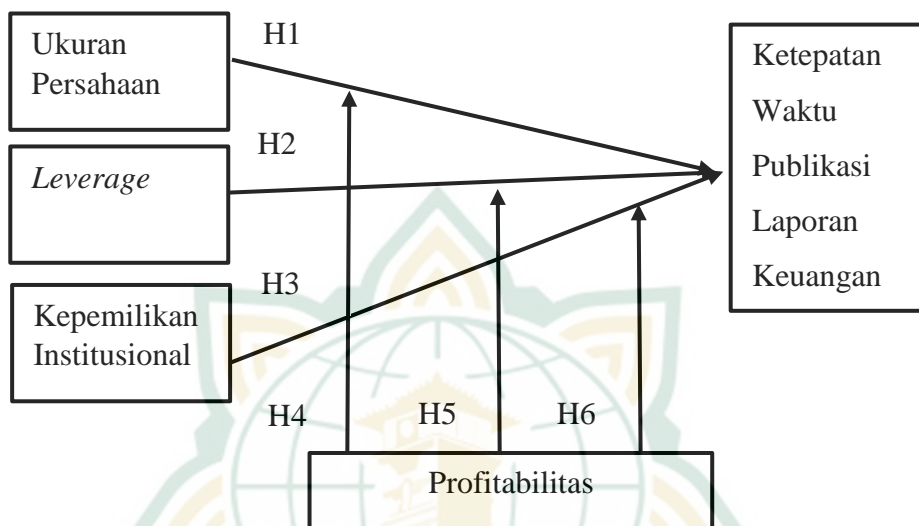
Profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan, memiliki potensi besar dalam memoderasi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional. Profitabilitas merupakan sarana untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga tingginya

profitabilitas menandakan bahwa potensi keuntungan yang didapat akan semakin besar. Tingginya profitabilitas berpotensi dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan besar yang menghasilkan laba yang tinggi kemungkinan besar akan terdorong untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selanjutnya tingginya profitabilitas juga dianggap dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena dengan adanya laba yang tinggi dapat memitigasi beban utang yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan akan terdorong untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, tingginya profitabilitas dan kepemilikan institusi dalam suatu perusahaan memungkinkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih besar untuk lebih patuh kepada tenggat waktu dalam publikasi laporan keuangannya. Oleh sebab itu profitabilitas dianggap dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas maka rumusan hipotesis penelitian yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu adalah:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian terhadap skala perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara.³³ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Alasan menggunakan total aset dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan karena total aset mencakup keseluruhan nilai dari sumber daya perusahaan. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka menandakan perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar pula. Perusahaan yang

³³ Chongyu Dang, Zhichuan (Frank) Li, and Chen Yang, "Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance," *Journal of Banking and Finance* 86 (2018): 2, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>.

berukuran besar terkadang cenderung memiliki kompleksitas serta intensitas transaksi yang lebih banyak bila dibanding dengan perusahaan kecil³⁴.

Ukuran perusahaan juga berkaitan dengan teori kepatuhan. Perusahaan besar mempunyai kecenderungan untuk memiliki tata kelola yang lebih baik dan patuh terhadap regulasi, seperti tenggat waktu publikasi laporan keuangan³⁵. Perusahaan besar akan menjaga kredibilitas serta nama baiknya dimata publik dengan memberikan informasi mengenai kinerja keuangannya terhadap para pemakai laporan keuangan salah satunya dengan mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas³⁶.

Pemaparan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Terzaghi³⁷, Ebaid³⁸, Tanulia dan Osesoga³⁹, Putri,dkk⁴⁰. serta Azhari dan Nuryatno⁴¹ yang

³⁴ Gusti Ayu Putu Yasinta Darmawan and I Made Pande Dwiana Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 25 (2018): 532.

³⁵ Sherliza Nelson, Maslina Ahmad, and Hamidah Mohamed, "Relationship between the Industry Specialist Auditors and Financial Reporting Timeliness under MFRS," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 27, no. 1 (2019): 228.

³⁶ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

³⁷ Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 98.

³⁸ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 43, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

³⁹ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer*

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang maupun jangka pendek. Jenis rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi utang terhadap modal⁴². Alasan penggunaan *debt to equity ratio* dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin lebih mendapatkan informasi yang lebih relevan terkait risiko keuangan dan struktur modal perusahaan. Semakin rendah nilai leverage menandakan semakin sedikit risiko perusahaan mengalami gagal bayar terhadap kreditur dan hal tersebut merupakan kabar bagus bagi kreditur.⁴³

Perusahaan yang memiliki nilai leverage rendah menandakan risiko kredit atau risiko perusahaan mengalami gagal bayar terhadap kreditur juga rendah. Risiko kredit yang rendah mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan

14, no. 1 (2022): 24, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

⁴⁰ Dian Mutiara Agenesti Putri, Tatas Ridho Nugroho, and M Bahril Ilmiddaviq, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Repository Universitas Islam Majapahit*, (2020): 9.

⁴¹ Fadhli Azhari and Muhammad Nuryatno, "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 12, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>.

⁴² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 162.

⁴³ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14, no. 1 (2022): 22, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

keuangannya tepat waktu⁴⁴. Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas⁴⁵.

Pemaparan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ebaid⁴⁶, Putri dan Terzaghi⁴⁷, serta Aqsa dkk.⁴⁸ yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak institusi yang terdiri dari lembaga berbadan hukum, perusahaan keuangan dan investasi, perusahaan asuransi, lembaga perwalian dan kepemilikan istitusi lain. Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat menjadi pertanda baik bagi pasar bahwa perusahaan memiliki praktik manajemen yang baik. Karena semakin tinggi kepemilikan

⁴⁴ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14, no. 1 (2022): 22, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

⁴⁵ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

⁴⁶ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 43, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

⁴⁷ Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 98-99.

⁴⁸ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 22.

kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan menyebabkan semakin besar pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi kepada manajemen perusahaan. Hal tersebut nantinya akan mendorong perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan baik⁴⁹.

Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi menjadikan semakin besar pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi kepada manajemen perusahaan dalam menjalankan tata kelola yang baik salah satunya dengan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu dikarenakan terkadang investor institusi sering kali menuntut tingkat transparansi dan kepatuhan yang lebih tinggi⁵⁰. Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas⁵¹.

Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqsa, dkk yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan⁵². Oleh karena itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

⁴⁹ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

⁵⁰ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

⁵¹ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

⁵² Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 23.

4. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan⁵³. Sedangkan profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektifitas kinerja pada perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *retrun on assets*, alasannya karena ingin lebih mengetahui gambaran yang lebih luas mengenai kinerja manajemen dalam kegiatan oprasional perusahaan. Tingginya presentase dari rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan menandakan kinerja manajemen pada perusahaan itu baik⁵⁴.

Perusahaan besar yang menghasilkan profitabilitas atau laba yang tinggi dapat memperkuat peluang perusahaan untuk patuh dalam mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu⁵⁵. Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas⁵⁶.

Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Terzaghi⁵⁷ dan Aqsa dkk.⁵⁸ yang

⁵³ Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 2013), 313.

⁵⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192.

⁵⁵ Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 99.

⁵⁶ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

⁵⁷ Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 100.

⁵⁸ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan

menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap publikasi laporan keuangan. Maka dari itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H4: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

5. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Nilai *leverage* yang dihitung dari *debt to equity ratio* yang tinggi mengindikasikan proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi⁵⁹. Semakin tinggi nilai *leverage* menandakan semakin tinggi pula risiko perusahaan tidak dapat melunasi utangnya⁶⁰. Sedangkan, tingginya nilai atau persentase profitabilitas yang dihitung dengan *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi, sekaligus mencerminkan ketrampilan manajemen dalam mengelola aset guna memperoleh pendapatan yang optimal⁶¹.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memungkinkan untuk dapat memitigasi tingginya beban utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga dapat memperkuat peluang perusahaan untuk patuh dalam mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu⁶². Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu

Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 23.

⁵⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 168.

⁶⁰ Purba, “Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia,”: 8.

⁶¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 193.

⁶² Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 16.

teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas⁶³.

Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Terzaghi dan Aqsa, dkk⁶⁴ yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap publikasi laporan keuangan. Maka dari itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H5 : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

6. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional atau investor institusi yang tinggi pada suatu perusahaan mendorong adanya pengawasan dari pihak institusi kepada manajemen perusahaan. Hal tersebut nantinya akan mendorong perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan baik⁶⁵. Adanya profitabilitas yang tinggi dari perhitungan *retrun on assets* menandakan manajemen perusahaan memiliki kinerja yang baik. Tingginya *retrun on assets* juga menunjukkan efisiensi oprasional pada suatu perusahaan dalam penggunaan asset untuk menghasilkan laba⁶⁶.

Perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk lebih patuh kepada tenggat waktu dalam publikasi laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, teori kepatuhan dalam penelitian ini memiliki peran dalam melihat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi terkait ketepatan waktu publikasi laporan

⁶³ Stanley Milgram, "Behavioral Study of Obedience," *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

⁶⁴ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 23 .

⁶⁵ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

⁶⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192.

keuangan, karena teori kepatuhan sendiri merupakan suatu teori untuk melihat dinamika perilaku manusia terkait patuh atau tidaknya terhadap perintah otoritas⁶⁷.

Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqsa, dkk yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap publikasi laporan keuangan⁶⁸. Maka dari itu, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H6 : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.



⁶⁷ Stanley Milgram, “Behavioral Study of Obedience,” *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67, no. 4 (1963): 371, diakses pada 20 Desember 2023, <https://doi.org/10.1037/h0040525>.

⁶⁸ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Akuntansi* 9 (2020):24.